

SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

*THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE ON PROFITABILITY ON
SHARIA BANK LISTED ON THE INDONESIAN STOCK
EXCHANGE (BEI)*



RATNA

C02 20 013

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE**

2024

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

**PROGRAM STUDI
AKUNTANSI**

**RATNA
C02 20 013**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE**

2024

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

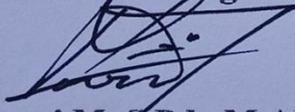


RATNA

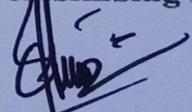
C02 20 013

**Skripsi Sarjana Lengkap Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat.
Telah Disetujui Oleh:**

Pembimbing I

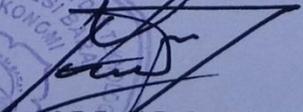

Nuraeni M, S.Pd., M.Ak
NIP. 19831203 201903 2 006

Pembimbing II


Erti Rospyapa Rufaida, SE., M.Ak
NIP. 19960714 202203 2 011

Menyetujui,

Koordinator Program Studi Akuntansi


Nuraeni M, S.Pd., M.Ak
NIP. 19831203 201903 2 006
PEMBANTUAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RATNA

C02 20 013

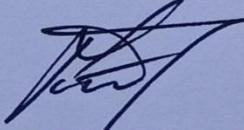
Telah diuji dan diterima Panitia Ujian
Pada tanggal 23 April 2025 dan dinyatakan lulus

TIM PENGUJI

Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Nuraeni M, S.Pd., M.Ak	Ketua
2. Erty Rospyana Rufaida, S.E., M.Ak	Sekretaris
3. Jumardi S.E., M.Si	Penguji I
4. Nur Hidayah, S.E., M.Si	Penguji II
5. Sri Amalia Edy, S.E., M.Ak	Penguji III

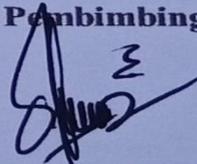
Telah disetujui Oleh:

Pembimbing I



Nuraeni M, S.Pd., M.Ak
NIP. 19831203 201903 2 006

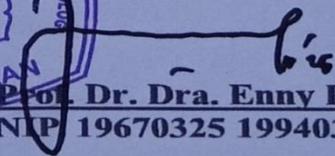
Pembimbing II



Erty Rospyana Rufaida, SE., M.Ak
NIP. 19960714 202203 2 011



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi


Prof. Dr. Dra. Enny Radjab, M.AB
NIP. 19670325 199403 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : RATNA
Nim : C02 20 013
Program Studi : AKUNTANSI

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul
**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

Adalah karya ilmiah saya sendiri sepanjang sepengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan/ditulis/diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam skripsi ini dapat dibuktikan unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku (UU. No 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Majene, 21 November 2024

Yang membuat pernyataan



ABSTRAK

RATNA, Pengaruh Struktur modal Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023; dibimbing oleh **Nuraeni M, S.P.d., M.Ak dan Erty Rospyana Rufaidah, SE., M.Ak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id. Populasi penelitian adalah bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023. Metode *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel penelitian, menghasilkan 3 bank syariah sebagai sampel dengan total 30 data observasi. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE). Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung yang lebih kecil dari ttabel ($0,284 < 2,024$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, DER, ROE, Bank Syariah, dan Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

RATNA, *The Effect of Capital Structure on Profitability in Sharia Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2023 Period*; supervised by **Nuraeni M, S.P.d., M.Ak and Erty Rspyana Rufaidah, SE., M.Ak**

This study aims to analyze the effect of capital structure on profitability in sharia banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Capital structure is measured using the Debt to Equity Ratio (DER), while profitability is measured using the Return on Equity (ROE). This research employs a quantitative approach with secondary data derived from annual financial reports obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange, www.idx.co.id. The population consists of sharia banks listed on the IDX during the 2014-2023 period. The purposive sampling method was used to select the sample, resulting in 3 sharia banks with a total of 30 observations. Data analysis was conducted using SPSS version 24. The results indicate that capital structure, as measured by the Debt to Equity Ratio (DER), does not have a significant effect on profitability, as measured by the Return on Equity (ROE). This is evidenced by the t -value being smaller than the t -table value ($0.284 < 2.024$). Therefore, it can be concluded that capital structure does not significantly impact the profitability of sharia banks listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Capital Structure, Profitability, DER, ROE, Sharia Banks, and Indonesia Stock Exchange.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang terus berlanjut seiring dengan kemajuan zaman menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan operasinya. Dalam upaya meningkatkan operasinya perusahaan memerlukan dana sebagai sumber modalnya. Kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya sangat penting dalam proses meningkatkan laba perusahaan. Modal merupakan kekayaan yang dimiliki oleh pemilik usaha, entah berupa barang atau uang, yang dimanfaatkan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Pemilik usaha memerlukan modal tersebut untuk memperluas bisnisnya sehingga bisa berkembang dan maju (Istinganah, 2019). Ada berbagai sumber dari mana perusahaan dapat memperoleh modal. Sumber modal yang berasal dari dalam perusahaan disebut sebagai sumber dana internal, sementara yang berasal dari luar perusahaan disebut sumber dana eksternal, misalnya melalui peminjaman.

Profitabilitas merupakan kapasitas suatu perusahaan untuk memperoleh laba dari pendapatan operasional, yang sering kali terlihat dari margin laba (Raharjo, 2021). Pemilihan struktur modal yang tepat akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi, oleh karena itu hubungan antara struktur modal dan profitabilitas tidak bisa diabaikan. Ada berbagai metode untuk mengukur profitabilitas perusahaan, dan salah satunya adalah melalui analisis rasio keuangan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Potensi perusahaan untuk menghasilkan laba bisa menjadi

indikator proyeksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dimasa yang akan datang.

Profitabilitas menjadi salah satu aspek penilaian yang penting bagi investor dalam pengukuran kinerja keuangan perbankan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian pencapaian perusahaan (analisis perusahaan) karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para pemegang saham dan juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi juga peminatan akan sahamnya.

Tingkat profitabilitas yang semakin baik, akan membuat investor menjadi semakin percaya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan pemegang saham. Bagi perusahaan, akan mendapatkan suntikan dana dari investor dan menaikkan nilai pasar perusahaan tersebut. Sedangkan bagi investor, akan mendapatkan keuntungan berupa deviden atau *capital gain* dari investasi tersebut. Oleh karena itu profitabilitas adalah rasio keuangan yang sangat penting untuk diteliti hubungannya dengan harga saham, terutama bagi perusahaan yang tentunya membutuhkan suntikan dana relatif besar untuk melakukan ekspansi (Candradewi, 2019).

Industri perbankan menjadi salah satu fokus utama bagi masyarakat untuk melakukan investasi. Keberadaan jaringan distribusi yang luas menjadikan sektor

perbankan sebagai sumber dana yang mudah diakses oleh para pelaku bisnis di seluruh Indonesia, jika dibandingkan dengan alternatif sumber dana lainnya seperti pasar modal dan produk keuangan non-bank yang juga menawarkan fasilitas pembiayaan (koransindo.com 2018). Oleh karena itu, Industri perbankan masih sangat amat dominan dalam keuangan. Kinerja keuangan dapat dinilai dari beberapa aspek dan teknik yaitu salah satunya adalah analisis rasio yang dapat mengukur dari kemampuan likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas industri perbankan. Dengan begitu kemampuan positif bank tercermin dari hasil kinerja keuangan yang lebih baik.

Salah satu indikator pencapaian kinerja manajemen suatu perusahaan adalah laba (*profit*). Namun bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar belum bisa dijadikan sebagai tolak ukur bahwa suatu perusahaan telah bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh itu dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain menghitung rentabilitas atau profitabilitasnya. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari investasi yang ada (Lontoh *et al.*, 2019).

Struktur modal merupakan salah satu keputusan penting manajer keuangan dalam menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan adanya perencanaan yang matang dan baik ketika menentukan komposisi struktur modal sampai dengan tercapainya kombinasi modal yang optimal, diharapkan dapat menjadi informasi keuangan yang baik bagi investor untuk mau menanamkan modalnya

pada perusahaan tersebut. Informasi keuangan yang baik akan memberi kepercayaan bagi pihak lain dalam hal ini adalah investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Muhammad, 2020). Selain itu, perusahaan yang mengelola modal dengan baik dan memiliki profitabilitas yang tinggi dianggap memiliki pertumbuhan yang tinggi. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi ini akan mendapatkan perhatian yang utama dari investor dan kreditor.

Penelitian ini berfokus pada penggunaan ekuitas dalam pengambilan keputusan finansial, dengan mengecualikan beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan secara keseluruhan karena ruang lingkupnya yang terlalu luas untuk dianalisis sepenuhnya. Dalam penelitian ini, variabel yang menjadi fokus meliputi Struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Profitabilitas yang diukur melalui *Return on Equity* (ROE), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pendanaan dari sudut pandang internal dan eksternal dengan membandingkan laba bersih dengan total ekuitas perusahaan. Selain itu, pertumbuhan aset juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan pendanaan perusahaan.

Beberapa studi sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait hubungan antara struktur modal dan profitabilitas perusahaan. Misalnya, Lontoh *et al.*, (2019) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Di sisi lain Nurlela & Dimiyati, (2021) menemukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, Sumarni *et al.*, (2023) menyatakan bahwa secara parsial struktur modal tidak

berpengaruh terhadap profitabilitas dan secara simultan menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas dan hasil penelitian dari (Adityaputra & Perdana, 2024) menunjukkan bahwa Struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang memberikan hasil yang beragam sehingga menimbulkan research gap yang membangkitkan minat peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh struktur modal yang diproksi dengan *DER* terhadap profitabilitas yang diproksi dengan *ROE*. Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti mengidentifikasi masalah: "Apakah Struktur Modal (*DER*) berpengaruh terhadap Profitabilitas (*ROE*) pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?"

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Struktur Modal (*DER*) terhadap Profitabilitas (*ROE*) pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan terkait pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada bank syariah yang terdaftar di Bursa efek indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi analisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan serta menambah pengetahuan bagi mahasiswa khususnya jurusan akuntansi.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan serta dapat menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat dikembangkan lebih untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) dalam *Journal of Financial Economics* menggambarkan hubungan antara pihak prinsipal (pemilik) dan agen (manajer). Prinsipal memberikan kepercayaan kepada agen untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu atas nama mereka. Namun, dalam hubungan ini bisa muncul konflik kepentingan yang menyebabkan biaya keagenan, seperti biaya pemantauan dan pengikatan (Shandra, 2023).

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara dua pihak, yaitu prinsipal (pemilik) dan agen (orang yang mengelola atas nama pemilik). Prinsipal, seperti pemegang saham dalam sebuah perusahaan, memberikan tugas kepada agen, misalnya seorang manajer, untuk menjalankan bisnis dan membuat keputusan. Masalah muncul karena kedua pihak ini sering memiliki tujuan yang berbeda. Prinsipal ingin perusahaan menghasilkan keuntungan sebanyak mungkin, sedangkan agen mungkin lebih peduli pada gaji, bonus, atau kenyamanan kerja mereka. Teori keagenan bermanfaat bagi auditor dalam menganalisis masalah yang muncul antara pemilik dan pengelola (Putri & Wahyudi, 2023). Biaya keagenan dan struktur modal menjadi isu penting dalam penelitian dan kebijakan di sektor perbankan, yang memiliki peran krusial dalam memberikan kredit kepada perusahaan non-keuangan serta mendukung stabilitas ekonomi dan kebijakan moneter (Kazdal *et al.*, 2024).

2.1.2 Struktur Modal

Struktur modal adalah sebuah metrik finansial yang mencakup perbandingan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan ekuitas dalam menjalankan operasi perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Sedangkan menurut Natasiya & Idayati (2020), struktur modal merupakan salah satu faktor internal yang memiliki potensi untuk mempengaruhi nilai perusahaan, karena kinerja perusahaan dapat diukur melalui komposisi struktur modalnya. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal yaitu antara lain: stabilitas penjualan, struktur asset, *leverage operasi*, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, sikap manajemen, kondisi pasar, serta kondisi internal perusahaan (Brigham & Houston, 2019).

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah cara bagaimana perusahaan memilih untuk membiayai kegiatan operasional mereka dengan menggunakan kombinasi sumber pendanaan internal dan eksternal, seperti saham, utang, dan modal sendiri. Struktur modal perusahaan mempengaruhi bagaimana perusahaan mengelola risiko keuangan mereka, biaya modal, dan nilai perusahaan. Pemilihan struktur modal yang tepat dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia. Namun, memilih struktur modal yang tepat tidaklah mudah karena melibatkan pertimbangan antara keuntungan dan biaya dari setiap sumber pendanaan.

2.1.3 Struktur Modal dalam Perspektif Islam

Struktur modal dalam perspektif islam menekankan pada etika dan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan aset dan keuangan. Berbeda dengan sistem

konvensional, sistem keuangan islam melarang praktik-praktik yang dianggap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (judi). Riba hukumnya haram, berdasarkan Al-Qur'an, Sunnah, dan Ijma' (Ista, *et al.*, 2023). Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam alqur'an dan hadist sebagai berikut:

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ
 قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ
 فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ
 ﴿٢٧٥﴾ يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزْبِقُ الصَّدَقَاتِ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ ﴿٢٧٦﴾ إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا
 وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ ۗ وَلَا خَوْفٌ
 عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٢٧٧﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن
 كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِمَّ
 أَمْوَالُكُمْ لَا تَظْلُمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya : "Orang yang memakan riba akan bangkit seperti orang yang kerasukan setan karena mereka menganggap riba sama dengan jual beli, padahal Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa yang sadar dan berhenti, maka ia tidak berdosa atas yang telah lalu, urusannya kembali kepada Allah. Namun, yang mengulangi, mereka akan kekal di neraka. Allah menghapuskan riba dan menyuburkan sedekah; Dia tidak menyukai orang kafir dan berdosa. Orang yang beriman, beramal saleh, menegakkan salat, dan menunaikan zakat, akan mendapat pahala dan tidak merasa takut atau sedih. Wahai orang beriman, bertakwalah dan tinggalkan sisa riba jika kalian benar-benar beriman. Jika tidak, bersiaplah untuk menghadapi perang dari Allah dan Rasul-Nya. Namun, jika bertobat, kalian boleh mengambil pokok harta kalian tanpa menzalimi atau dizalimi." (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 275-279)

Ayat di atas menjelaskan tentang larangan riba dan konsekuensinya yang sangat serius dalam pandangan Islam. Allah menggambarkan bahwa orang yang terlibat dalam praktik riba akan mengalami kondisi yang buruk, seperti orang yang dirasuki setan. Ayat ini menunjukkan betapa parahnya dampak riba terhadap jiwa dan akhlak seseorang, di mana praktik ini dapat mengubah perilaku dan cara berpikir individu menjadi tidak sehat dan merugikan.

Ayat ini juga menegaskan bahwa jual beli dihalalkan, sedangkan riba diharamkan. Hal ini menunjukkan bahwa Allah memberikan alternatif yang baik dan halal bagi umat-Nya untuk bertransaksi. Jual beli, yang merupakan bentuk interaksi ekonomi yang adil dan saling menguntungkan, dipandang sebagai cara yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan ekonomi tanpa melanggar prinsip-prinsip syariah.

Gharar dalam konteks hadis merujuk pada transaksi yang memiliki ketidakpastian atau risiko tinggi. Rasulullah SAW melarang jual beli yang mengandung gharar, seperti dalam hadis "Janganlah kamu menjual barang yang tidak ada padamu" (HR. Ahmad). Larangan ini bertujuan untuk memastikan kejelasan dan keadilan dalam transaksi.

2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Berikut ini merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal (Brigham & Houston, 2019):

1. Stabilitas Penjualan;

Perusahaan dengan penjualan stabil dapat mengelola utang dan biaya tetap lebih baik dibandingkan yang tidak stabil. Sejarah menunjukkan perusahaan utilitas dengan permintaan stabil menggunakan lebih banyak leverage keuangan daripada perusahaan industri (Ahmad et al., 2022).

2. Struktur Asset

Banyak perusahaan mempertimbangkan jumlah kas yang mereka inginkan saat menetapkan struktur modal yang mereka targetkan.. Dengan tetap mempertahankan faktor-faktor lainnya, perusahaan dapat meningkatkan jumlah

utang yang mereka ambil jika memiliki lebih banyak uang tunai di neraca (Ahmad *et al.*, 2022).

3. *Leverage* Operasi

Perusahaan yang memiliki *leverage* operasional yang lebih rendah cenderung lebih mampu meningkatkan *leverage* keuangannya karena memiliki risiko bisnis yang lebih kecil (Ahmad *et al.*, 2022).

4. Tingkat Pertumbuhan

Perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal. Namun, pada saat yang sama perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang pesat sering menghadapi ketidakpastian yang lebih besar, yang cenderung mengurangi keinginannya untuk menggunakan hutang (Ahmad *et al.*, 2022).

5. Profitabilitas

Sering dijumpai bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif sedikit. tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan mereka untuk mandanai sebagian besar kebutuhan finansial mereka dengan menggunakan dana yang diperoleh secara internal (Ahmad *et al.*, 2022).

6. Pajak

Bunga merupakan biaya yang dapat dikurangkan, yang menjadi keringanan terbesar bagi perusahaan yang beroperasi dibawah tarif pajak yang tinggi. Oleh karena itu semakin tinggi tarif pajak perusahaan, maka semakin besar pula keuntungan dari penggunaan hutang (Ahmad *et al.*, 2022).

7. Sikap Manajemen

Sebagian manajer memiliki kecenderungan yang lebih konservatif, sehingga mereka memilih untuk menggunakan hutang lebih sedikit daripada rata-rata perusahaan di industri mereka. Sementara itu, manajer yang lebih agresif cenderung menggunakan persentase hutang yang lebih tinggi dalam upaya mereka untuk mencapai keuntungan yang lebih besar (Ahmad *et al.*, 2022).

8. Kondisi Pasar

Perubahan dalam kondisi pasar saham dan obligasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, bisa berdampak besar bagi struktur modal yang dianggap optimal oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang berperingkat rendah yang membutuhkan modal mungkin terpaksa mengakses pasar saham atau pasar utang jangka pendek, terlepas dari struktur modal yang mereka targetkan (Ahmad *et al.*, 2022).

9. Kondisi Internal Perusahaan

Kondisi internal perusahaan juga dapat mempengaruhi struktur modal. Sebuah perusahaan mungkin lebih memilih menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan daripada menerbitkan saham, terutama hingga pendapatan yang lebih tinggi tercapai dan tercermin dalam nilai saham (Ahmad *et al.*, 2022).

2.1.4 Pengukuran Struktur Modal

Pengukuran struktur modal dapat ditinjau dengan menganalisis bagian kanan neraca keuangan. Neraca bagian kanan berisi perimbangan utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri atau ekuitas perusahaan. Cara

untuk mengukur penggunaan yang optimal modal adalah menggunakan rasio utang atau *leverage*.

Debt to Equity Ratio (DER), merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan ekuitas (Kasmir, 2018). Rasio ini dihitung dengan membandingkan total hutang, termasuk hutang lancar, dengan total ekuitas. Rasio ini berguna untuk menilai seberapa banyak dana yang disediakan oleh pemberi pinjaman dibandingkan dengan pemilik perusahaan.

Jumlah hutang didalam neraca Akan menunjukkan besarnya modal pinjaman yang digunakan dalam operasi perusahaan. Hutang ini muncul karena tidak semua kebutuhan modal sendiri atau dengan perolehan dari penjualan saham sehingga perusahaan biasanya akan mencari tambahan modal melalui hutang. Hutang yang diperhitungkan disini terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang” (Ahmad *et al.*, 2022). Pengukuran *Debt to Equity Ratio* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir, 2018

2.1.5 Profitabilitas

2.1.5.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator dalam mengukur kinerja suatu lembaga keuangan (Lontoh *et al.*, 2019). Sedangkan Menurut Sumarni *et al.*, (2023) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh profit yang berhubungan dengan penjualan, total asset, atau modal. Perusahaan menginginkan tingkat profitabilitas yang selalu tinggi, dari profit yang ada

perusahaan dapat mengalokasikannya kedalam bentuk laba ditahan ataupun ekspansi usaha.

2.1.5.2 Pengukuran Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan keuntungan tersebut perusahaan dapat menjalankan berbagai aktivitasnya dan menjaga keberlangsungan perusahaan dimasa yang akan datang. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan pendekatan yang berbeda-beda yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, dan *Net Profit Margin* (Nurlela & Dimiyati 2021). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)*. *Return on equity* atau ROE merupakan faktor penting untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan investasi dari para investor. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin baik pula citra perusahaan dikalangan pelaku pasar modal karena menandakan perusahaan mampu menggunakan modal dengan efisien.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir, 2018

Manfaat Penggunaan *Return on Equity (ROE)* adalah salah satu rasio profitabilitas yang dalam pengukurannya digunakan untuk menilai seberapa baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan modal dari para investor yang dimikilinya. Dengan kata lain, semakin baik (tinggi) nilai *Return on Equity (ROE)* suatu perusahaan, maka semakin baik pula kinerjanya dalam menghasilkan laba (Ahmad, 2022).

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu/ Tinjauan Empirik

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu_Jurnal

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	GCI Lontoh, PV Rate & IS Saerang2019	Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Instutional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.	Sama-sama meneliti tentang pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas	Penelitian ini memiliki satu variabel X yaitu struktur modal, sedangkan penelitian terdahulu memiliki 3 variabel X yaitu struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan
2	W Tanton & MR Candradewi, 2019	Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.	Sama-sama meneliti pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas	Penelitian terdahulu menggunakan Struktur modal, Kebijakan dividen dan Likuiditas sebagai variabel X sedangkan penelitian saat ini hanya menggunakan struktur modal.

3	Nurlela & Dimiyati, 2021	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 Tahun 2018 – 2019	Berdasarkan hasil uji regresi sederhana variabel struktur modal memiliki nilai 10,293, jika tidak ada struktur modal maka probabilitas akan meningkat sebesar 10,293. Hasil Uji determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,227%, artinya bahwa hanya sebesar 2,27% variasi profitabilitas perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal sisanya sebesar 97,73% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,808 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,00, karena nilai t	Sama-sama meneliti pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas	Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian sekarang menggunakan bank syariah yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian.
---	--------------------------	--	---	--	--

			hitung < t tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ditolak artinya bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas.		
4	Sumarni, Gustina & Nurfitriani, 2021	Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t (uji parsial) likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Uji f (uji simultan) dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.	Sama-sama meneliti pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas	Penelitian ini memiliki satu variabel X yaitu struktur modal, sedangkan penelitian terdahulu memiliki dua variabel X yaitu struktur modal dan likuiditas.
5	H Hasbi, 2022	Pengaruh Struktur Modal, Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan	Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis 1 (H1) yang	Sama-sama meneliti pengaruh struktur modal terhadap	Penelitian terdahulu menggunakan Struktur modal, Pembiayaan

		Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia	diajukan dalam penelitian ini terbukti. Ini berarti bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di bank Indonesia	profitabilitas	jual beli dan Pembiayaan bagi hasil sebagai variabel X sedangkan penelitian saat ini hanya menggunakan struktur modal.
6	SA Adiyaputra & D Perdana, 2024	Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Perusahaan Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, Ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai profitabilitas, Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	Sama-sama meneliti pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas	Penelitian ini memiliki satu variabel X yaitu struktur modal, sedangkan penelitian terdahulu memiliki dua variabel X yaitu struktur modal dan Ukuran perusahaan.

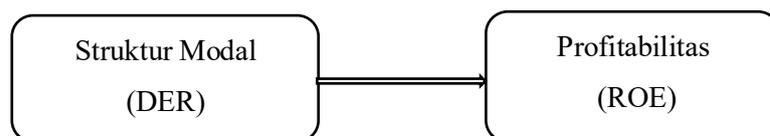
Sumber : Hasil Olah Data, 2024

2.3 Kerangka Konseptual

Setelah memaparkan sejumlah landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, perlu dijelaskan orientasi dan gambaran umum terkait pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas, Kerangka konseptual yang disusun oleh peneliti bertujuan untuk memberikan gambaran terkkait penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode SPSS agar dapat mengukur sejauh mana hubungan dan pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Struktur modal disini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pendanaannya melalui perbandingan utang jangka panjang dan ekuitas (Nurkhaleeda, 2022). Pengukuran struktur modal dilakukan dengan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), yang membandingkan total utang dengan ekuitas perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan, pemanfaatan aset, dan modal sendiri (Irfani, 2020). Variabel ini mencerminkan manajemen aset dalam memperoleh laba dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan rasio keuangan *Return On Equity* (ROE), yang digunakan untuk menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Perusahaan memerlukan pendanaan untuk operasionalnya, yang bisa berasal dari sumber internal (modal sendiri) atau sumber eksternal (pinjaman). Jika utang dikelola dengan baik, hal ini dapat meningkatkan profitabilitas lebih efektif dibandingkan penggunaan modal sendiri. Besarnya utang mencerminkan tingginya struktur modal, dan pengelolaan utang yang tepat dapat berdampak positif pada profitabilitas. Ketika utang dikelola dengan baik, ini dapat mengurangi risiko moral hazard dimana manajemen mungkin cenderung membuat keputusan yang lebih menguntungkan bagi diri mereka sendiri daripada pemegang saham. Pengelolaan utang yang baik memastikan bahwa perusahaan tidak hanya mampu memenuhi kewajiban finansialnya tetapi juga meningkatkan profitabilitas, yang pada akhirnya menguntungkan pemegang saham. Investor juga akan meyakini bahwa perusahaan memiliki prospek dan kinerja yang baik. Hal ini sesuai dengan penelitian Lontoh et al., (2019), yang menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan pengelolaan utang yang efektif, perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor, meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi.

H_0 : Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di BEI

H_1 : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di BEI

DAFTAR PUSTAKA

- Adityaputra.S.A., Perdana.Djaja. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. 7(1).
- Ahmad. C., Naser. H., Devi. N. K., Milisani. M., & Ratnawita. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Permodalan Emiten Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). United States of America.
- Dimiyati, L. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(3), 119-128.
- Hasbi, H. (2022). Pengaruh struktur modal, pembiayaan jual Beli Dan pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas pada bank umum syariah Yang terdaftar Di bank Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah)*, 2(2), 82-96.
- Irwansyah., Lestari. Y., & Adam. Nurul. F. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap agency cost pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia. 16(2).
- Istinganah, N. F. (2019). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Semarang: Universitas Negeri Semarang*.
- Ista, Akram., Wahab Abd., & Mukhlis Saiful (2023). Sistem Keuangan dalam Tinjauan Hukum Islam. *Jurnal Tana Mana* 4 (2). <https://ojs.staialfurqan.ac.id/jtm/article/view/464>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Kasmir (ed.); 11 ed.). PT. Raja Grafindo Persada
- Lontoh.G.C.I., Rate. P.V & Saerang. I.S (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Keuangan NonBank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. 7(3).
- Mayanti, E. D. 2020. Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 9(2)
- Novia N. (2021) Struktur Modal Syariah. CV. Bintang Semesta Media v
- Natasiya, A. Y., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Faktor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(4).
- Nurkhaleeda, N. (2022). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada*

- Perusahaan Sub Sektor Otomotif* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- QS. Al-Baqarah 2: Ayat 275-279
- QS. Ali-Imran 3 : Ayat 130
- Rahman. M. A. (2020). Analisis Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*. 3(1).
- Raharjo, D. S., & SE, M. (2023). *Perspektif Faktor Nonkeuangan Dan Keuangan Menciptakan Nilai Ekonomi Perusahaan*. Deepublish.
- Situmorang, R. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT PP Proferti TBK. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Budgeting*. Volume 1 No 1 Mei 2020
- Sumarni, R., Gustina, I., & Nurfitriani, N. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 42-48.
- Sugiyono, (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung, (2):80-142
- Sukmayanti, N. W. P., dan Triaryati, N. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*. 8(1)
- Soemadi. Rd.Roro. A. (2023). Pengaruh pemasaran digital dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian *fried chicken home delivery*. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. 20(2).
- Shandra, J. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(9), 7229-7246.
- Tantono. Willy., Candradewi. R.M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*. 8(8).